

**MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PERMULAAN
MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL MEDIA CONGKLAK
MODIFIKASI DI PAUD**

Tini Ratnasari¹, Komala²

¹ IKIP Siliwangi, Jalan Terusan Jenderal Sudirman

² IKIP Siliwangi, Jalan Terusan Jenderal Sudirman

¹ tiniratnasari98@gmail.com, ² komalaikipsiliwangi@gmail.com

ABSTRACT

The use of instructional media carried out in Early Childhood Education (PAUD) is still lacking and carried out in a classical way. Every learning activity carried out in PAUD can use a variety of the media that are interesting for children, easy to play and cause pleasure when children play. Modified congklak media was chosen by researchers to develop early numeracy skills in early childhood in PAUD. The use of this game not only can develop children's early numeracy skills, but also children can be able to interact socially. In this study, researchers used an experimental research method with a quantitative approach. The research sample of 28 children, 14 for the experimental group and 14 for the control group. The results of the n-gain test in the pretest were 5.73 for the experimental group and 5.6 for the control group, while the results of the post-n-gain test showed a value of 13.8 for the experimental group and 7.73 for the control group. It can be concluded that the modification of the Congklak media can develop early numeracy skills in PAUD.

Keywords: Beginning Counting, Modified Congklak

ABSTRAK

Penggunaan media pembelajaran yang dilakukan di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) masih kurang dan dilakukan dengan cara yang klasikal. Setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan di PAUD dapat menggunakan berbagai macam media yang menarik bagi anak, mudah dimainkan dan menimbulkan rasa senang ketika anak memainkannya. Media congklak modifikasi dipilih oleh peneliti guna mengembangkan kemampuan berhitung permulaan anak usia dini di PAUD. Penggunaan media ini sangat mudah dilakukan oleh anak. Dalam permainan ini bukan hanya dapat mengembangkan kemampuan berhitung permulaan anak, namun juga anak dapat berinteraksi sosial. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian sebanyak 28 anak, 14 untuk kelompok eksperimen dan 14 untuk kelompok kontrol. Hasil uji n-gain pada pretes yaitu 5,73 untuk kelompok eksperimen dan 5,6 untuk kelompok kontrol, sedangkan hasil uji n-gain postest menunjukkan nilai 13,8 untuk kelompok eksperimen dan 7,73 untuk kelompok kontrol. Dapat disimpulkan bahwa media congklak modifikasi dapat mengembangkan kemampuan berhitung permulaan di Paud.

Kata Kunci: Berhitung Permulaan, Congklak Modifikasi

PENDAHULUAN

Sejatinya pembelajaran pendidikan anak usia dini adalah belajar sambil bermain, bermain adalah sarana bagi anak untuk berinteraksi sosial,

mengekspresikan dan mengendalikan emosi, mengembangkan kreatifitas dan lain-lain. Pembelajaran di PAUD haruslah dilakukan dengan cara yang menarik dan tidak membosankan bagi

anak. Kegiatan pembelajaran di PAUD Winaya Guna terutama dalam mengembangkan kemampuan berhitung permulaan dilakukan dengan metode klasikal atau dengan cara dimana guru hanya berkuat dengan buku dan pensil saja, sehingga anak cepat bosan, tidak bersemangat dan pencapaian kemampuan berhitung permulaannya pun dirasa masih sangat kurang. Media congklak modifikasi pun dipilih peneliti dalam mengembangkan kemampuan berhitung permulaan di Paud, karena media ini dirasa mampu menjadi salah satu solusi bagi Paud. Tak hanya media nya yang sudah tidak asing lagi bagi kita, media ini pun dapat kembali dikenalkan kepada anak sebagai permainan tradisional dari Negara kita Indonesia. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu, untuk mengetahui pengembangan kemampuan berhitung permulaan anak anak di kelompok A di Paud, untuk mengetahui penerapan media permainan congklak

Pada penelitian ini peneliti berharap apa yang diteliti akan memberi manfaat bagi pembaca diantaranya, Peneliti dapat mengetahui permainan Tradisional Congklak modifikasi dapat untuk meningkatkan kemampuan berhitung permulaan anak, Peneliti dapat membantu guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran yang berbasis bermain terutama dalam pengembangan permainan tradisional. Dan peneliti dapat membantu dan mempermudah siswa dalam belajar, terutama dalam aspek pengembangan kognitif yaitu dalam berhitung permulaan.

Dari pemaparan latar belakang diatas peneliti merumuskan masalah yaitu “Bagaimanakah Mengembangkan Kemampuan Berhitung Permulaan

dengan menggunakan permainan tradisional congklak modifikasi kelompok A di PAUD”

Menurut Susanto (2011: 98) berhitung permulaan adalah kemampuan yang dimiliki setiap anak untuk mengembangkan kemampuannya, karakteristik perkembangannya dimulai dari lingkungan yang terdekat dengan dirinya, perkembangan kemampuan anak dapat meningkat ketahap pengertian mengenai jumlah yaitu berhubungan dengan jumlah dan pengurangan.

Permainan congklak dimainkan oleh dua orang yang saling berhadapan dan memainkannya sesuai dengan peraturan yang telah disepakati. Salah seorang pemain memulai permainan dengan mengambil biji congklak terlebih dahulu kemudian mengisinya pada setiap lubang papan congklak. Sampai pada lubang yang tidak berisi dengan biji congklak, maka pemain digantikan. Hal tersebut dilakukan terus menerus sampai biji congklak habis. Pemenangnya adalah pemain yang paling banyak memiliki biji congklak.

Melalui permainan congklak modifikasi anak bukan hanya mengenal konsep bilangan namun anak juga dapat membedakan banyak dan sedikit, anak juga dapat menghubungkan benda dengan jumlah bilangan. Permainan ini memudahkan anak untuk belajar berhitung dengan cara yang menyenangkan.

METODOLOGI

Menurut Sugiyono (2014:2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pada penelitian ini penulis menggunakan

metode eksperimen. Metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas A sebanyak 15 orang dan Kelas B sebanyak 15 orang di salah satu PAUD di Kec. Cipeundeuy Kab. Bandung Barat. Populasi sebanyak 30 orang siswa. Sampel dalam penelitian ini yaitu 15 untuk kelompok kontrol dan 15 untuk kelompok eksperimen. Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah pedoman observasi dan dokumentasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Untuk memudahkan peneliti dalam mengolah data, maka peneliti menggunakan IBM SPSS Versi 22. Dari hasil uji n-gain pada Pretes menunjukkan nilai untuk kelompok eksperimen 5,57 dan kelompok kontrol 5,6. Dan untuk memudahkan penyajian data peneliti menggunakan prosentase yaitu pada kelompok eksperimen berada di kategori belum berkembang (BB) 12% , kategori mulai berkembang (MB) 49% dan berkembang sesuai harapan (BSH) 39%. Untuk kelompok kontrol pada saat dilakukan pretes berada pada kategori belum berkembang (BB) 21% mulai berkembang (MB) 67% dan berkembang sesuai harapan (BSH) 12%.

penggunaan congklak modifikasi ini sangat mudah yaitu dua orang yang berhadapan-memainkannya dengan cara mengisi biji kedalam congklak sesuai jumlah yang telah ditentukan, salah satu memulai

permainan dengan mengisi biji congklak ketiap-tiap lobang congklak, dilakukan terus menerus sampai salah satu menjadi pemenang.

Setelah dilakukannya perlakuan pada kelompok eksperimen yaitu melalui media permainan tradisional congklak modifikasi terlihat bahwa kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang cukup signifikan, yaitu dari nilai postes uji n-gain yaitu 13,8 jika dalam hitungan prosentase yaitu 49% berada pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH) dan 51% berkembang sangat baik (BSB). Hal ini disebabkan karena media congklak ini menarik perhatian anak, Sedangkan untuk kelompok kontrol terlihat juga ada peningkatan walaupun tidak signifikan, hasil uji n-gain yaitu 7,73 jika dalam prosentase 54% berada dalam kategori mulai berkembang (MB) berkembang sesuai harapan (BSH) 25% dan berkembang sangat baik (BSB) 21%.

Pembahasan

Dari hasil temuan di atas menunjukkan bahwa media permainan congklak modifikasi dapat mengembangkan kemampuan berhitung permulaan di Paud Winaya Guna. Salah satu penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah penelitian dari Heryanti dari Universitas Bengkulu yang berjudul “ Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Melalui Permainan Tradisional (Cogklak) pada tahun 2014. Penelitian lain yang menggunakan media permainan tradisional congklak yaitu penelitian dari Gustiany yang berjudul Meningkatkan Hasil Belajar Berhitung Penjumlahan Melalui Permainan Congklak Pada Siswa *Cerebral Palsy* pada tahun 2014 dari Universitas UNESA Surabaya.

Berdasarkan penelitian terdahulu dan dari hasil penelitian yang telah dilakukan Di Paud Winaya Guna menunjukan bahwa permainan congklak modifikasi dapat dijadikan sebagai pilihan dalam penggunaan media, salah satunya untuk mengembangkan kemampuan berhitung permulaan.

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian yang dilakukan di Paud Winaya Guna, menunjukan bahwa kemampuan berhitung permulaan amatlah penting bagi perkembangan anak. Media permainan tradisional congklak modifikasi dipilih peneliti sebagai media yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan berfikir simbolik anak. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka terbukti media congklak modifikasi dapat mengembangkan kemampuan berhitung permulaan di Paud Winaya Guna. Peneliti merekomendasikan media congklak ini untuk juga digunakan di lembaga-lembaga lain dan tentunya disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Gustiany, T. (2014). Meningkatkan Hasil Belajar Berhitung Penjumlahan Melalui Permainan Congklak Modifikasi Pada Siswa Cerebral Palsy. (Skripsi, Universitas Negeri Surabaya, 2014).
- Susanto, A. (2011). Perkembangan Anak Usia Dini. Jakarta : Kencana
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung
- Heryanti, V. (2014). *Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Melalui Permainan Tradisional (Congklak)*. (Skripsi, Universitas Bengkulu, 2014). Retrieved from: <http://repository.unib.ac.id/8640/1/1%2CI%2CIII%2CI-14-ver-FK.pdf>